BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Kota Cimahi dan gambaran umum wilayah studi yang meliputi: Gambaran umum Kota Cimahi, kependudukan Kota Cimahi, guna lahan Kota Cimahi, karakteristik jaringan jalan Kota Cimahi, kepemilikan kendaraan di Kota Cimahi, ketersediaan angkutan umum, klasifikasi sarana prasarana wilayah studi dan klasifikasi aksesibilitas di wilayah studi.

3.1. Gambaran Umum Kota Cimahi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Kota Cimahi secara keseluruhan yang meliputi Gambaran umum Kota Cimahi, kependudukan, guna lahan, karakteristik jaringan jalan, kepemilikan kendaraan dan ketersediaan angkutan umum di Kota Cimahi.

3.1.1. Kondisi Geografis dan Batas Administrasi Wilayah

Kota Cimahi merupakan salah satu daerah otonom yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Secara geografis wilayah ini merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara ± 1.040 mdpl (Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara), yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu serta ketinggian di bagian selatan sekitar 685 meter dpl (Kelurahan melong Kecamatan Cimahi Selatan) yang mengarah ke Sungai Citarum.

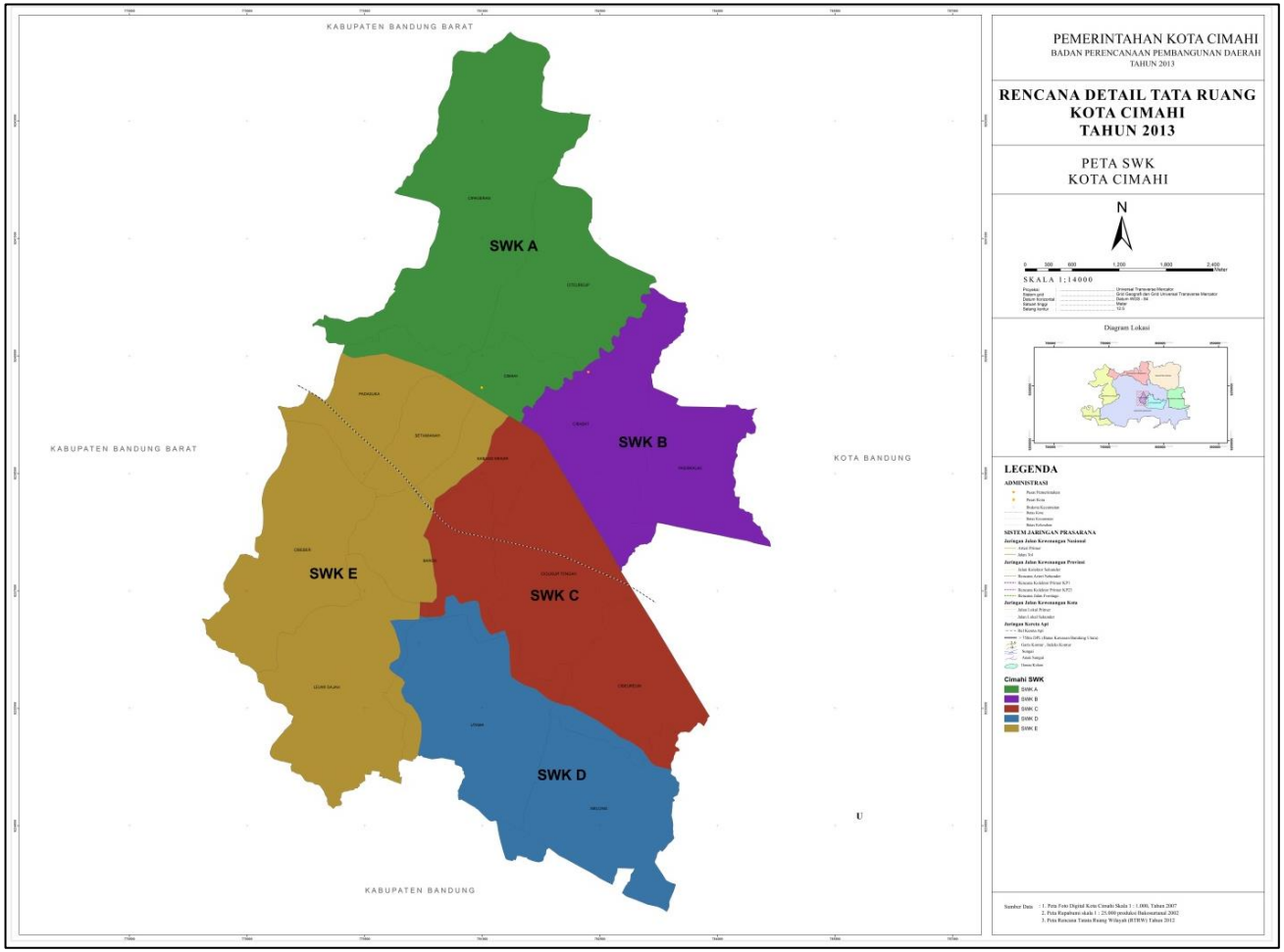
Kota Cimahi merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Bandung yang berdiri pada tahun 2001, secara geografis Kota Cimahi terletak di antara 107° 30′ 30′′ – 107° 34′ 30′′ Bujur Timur dan 6° 50′ 00′′ – 6° 56′ 00′′ Lintang Selatan. Luas wilayah Kota Cimahi 40.2 Km^2 atau 4.025 Ha menurut UU No 9 Tahun 2001 dengan batas atas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Parongpong, Kecamatan Cisarua dan Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukasari, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Andir Kota Bandung.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Marga Asih, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung dan Kulon Kota Bandung.

- Sebelah Barat : Kecamatan Padalarang, Kecamatan Batujajar dan Kecamatan Nangmprah Bandung.

Kota Cimahi memiliki 3 kecamatan yang terdiri dari 15 kelurahan yaitu Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 4 Kelurahan, Kecamatan Cimahi Tengah terdiri dari 6 kelurahan dan Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari 5 kelurahan. Kelurahan Cibabat, dan Kelurahan Pasirkaliki termasuk ke dalam Kecamatan Cimahi Utara.

Dalam RTRW Kota Cimahi, wilayah Kota Cimahi dibagi menjadi 5 (lima) Sub Wilayah Kota (SWK) yaitu SWK A,B,C,D dan E. Pemanfaatan ruang atau tata guna lahan pada wilayah saat ini sebagian besar digunakan oleh permukiman dan perumahan, dengan perdagangan dan jasa skala lingkungan, serta adanya kecenderungan perubahan lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun dan pergeseran pemanfaatan lahan dari perumahan menjadi kegiatan usaha. Berikut peta administrasi Kota Cimahi:



Sumber: Rencana Detail Tata Ruang Kota Cimahi Tahun 2013

Gambar 3.1 Batas Wilayah Administrasi Kota Cimahi

3.1.2. Kependudukan di Kota Cimahi

Wilayah Kota Cimahi memiliki luas 40.2 km^2 yang tersebar di tiga kecamatan yaitu kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi Utara dan Cimahi Tengah. Diantara ketiga kecamatan tersebut Cimahi Selatan merupakan daerah terluas yaitu seluas 16.9 km^2 dengan penduduk sebanyak 254.365 jiwa, dan yang luasnya terkecil adalah Cimahi Tengah yaitu seluas 10.0 km^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 170.916 jiwa. Secara keseluruhan pada tahun 2015 Kota Cimahi memiliki penduduk sebanyak 586.580 jiwa. Berikut ini dapat dilihat jumlah penduduk Kota Cimahi, kepadatan penduduk dan luas wilayah menurut kecamatan pada **Tabel III-1**.

Tabel III-1
Luas Wilayah dan Kependudukan
Kota Cimahi Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Wilayah/km^2	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/km^2
1	Cimahi Selatan	16.9	254.365	15.051
2	Cimahi tengah	10.0	170.916	17.092
3	Cimahi Utara	13.3	161.299	12.128
Total	Tahun 2015	40.2	586.580	14.592

Sumber : BPS Kota Cimahi 2016

Berdasarkan tabel di atas Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu Cimahi Selatan 254.365 jiwa sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Cimahi Utara 161.299 jiwa. Tingkat kepadatan Kota Cimahi tahun 2015 adalah 14.592 jiwa/km^2, dimana Kecamatan Cimahi Tengah memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dibandingkan dua kecamatan lainnya yaitu mencapai 17.092jiwa/km^2. Hal ini dikarenakan Kecamatan Cimahi Tengah merupakan pusat perekonomian dari Kota Cimahi, selain itu juga hal ini disebabkan oleh terdapatnya jaringan jalan arteri primer dan akses menuju jalan tol dari Kecamatan Cimahi Tengah yang berada pada Kelurahan Baros.

Sedangkan Kecamatan Cimahi Selatan sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi, hal ini disebabkan oleh Kecamatan Cimahi Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung dan sebagai kecamatan dengan penggunaan guna lahan terbanyak sebagai guna lahan industri sebagaimana yang diketahui pada tabel III-5, menyebabkan banyaknya orang untuk bertempat tinggal di Kecamatan Cimahi Selatan.

Berbanding terbalik dengan Kecamatan Cimahi Utara, walaupun kecamatan ini juga berbatasan langsung dengan Kota Bandung namun kecamatan ini sendiri lokasi geografisnya berada pada kaki Gunung Tangkuban Parahu dan Gunung Burangrang sehingga memiliki pengembangan kawasan yang terbatas. Untuk jumlah penduduk per kelurahan dapat dilihat pada T**abel III-2** di bawah ini.

Tabel III-2
Jumlah Penduduk Kota Cimahi
Per Kelurahan Tahun 2015

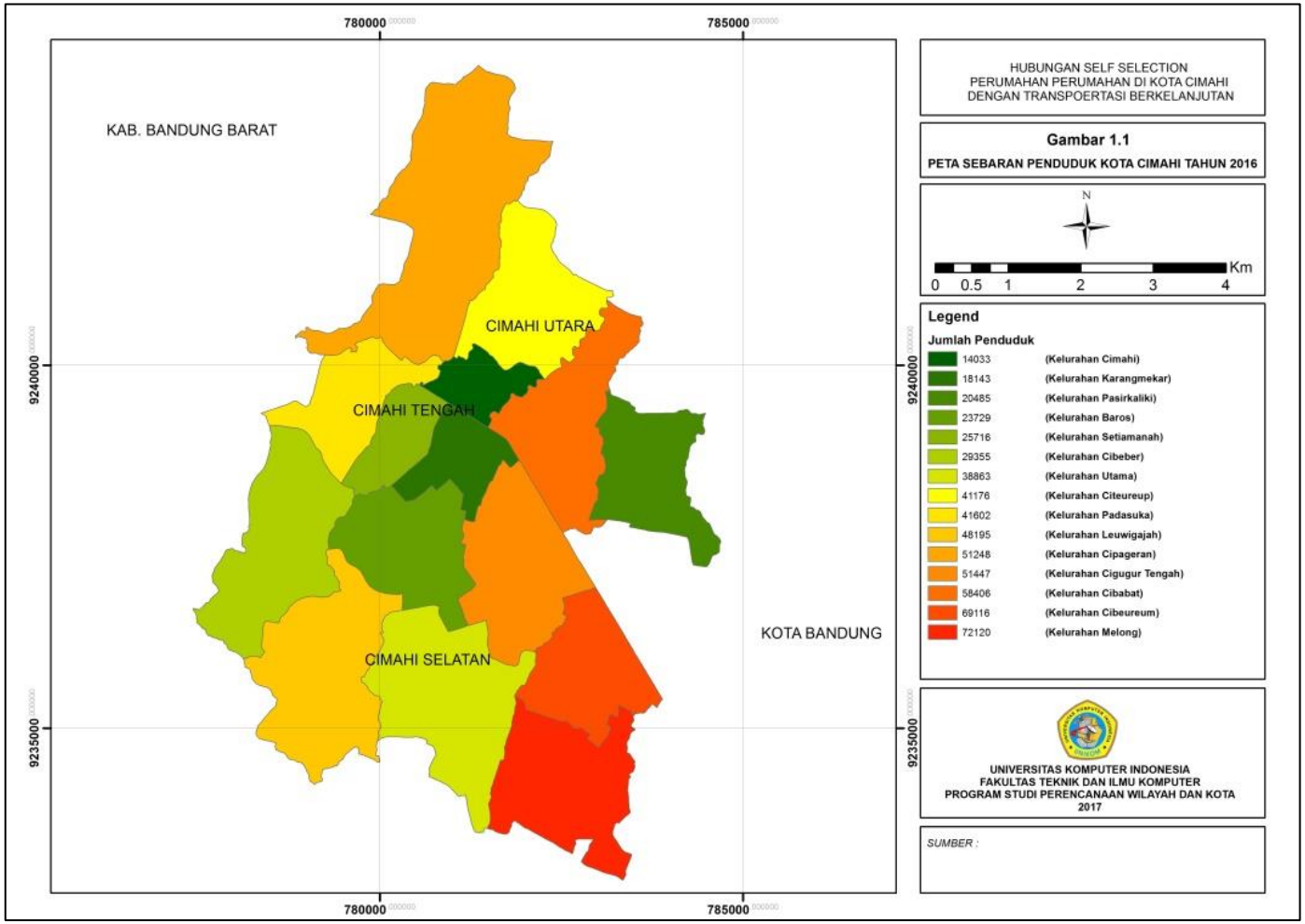
No	Kelurahan/ Kecamatan	JUMLAH JIWA	JUMLAH KK
1	CIBEBER	28.355	8.545
2	CIBEUREUM	68.218	19.966
3	LEUWIGAJAH	47.096	14.021
4	MELONG	71.296	20.439
5	UTAMA	38.170	11.893
	Cimahi Selatan	**253.135**	**74.864**
6	BAROS	23.174	7.366
7	CIGUGUR TENGAH	51.033	15.218
8	CIMAHI	13.766	4.254
9	KARANGMEKAR	18.173	5.484
10	PADASUKA	40.749	12.203
11	SETIAMANAH	25.363	7.497
	Cimahi Tengah	**172.258**	**52.022**
12	CIBABAT	57.323	16.827
13	CIPAGERAN	50.185	14.619
14	CITEUREUP	40.082	12.056
15	PASIRKALIKI	20.268	5.904
	Cimahi Utara	**167.858**	**49.406**
KOTA CIMAHI		**593.251**	**176.292**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi Tahun 2015

Berdasarkan data persebaran penduduk di atas diketahui bahwa persebaran penduduk dengan jumlah penduduk yang lebih dari 50.000 jiwa berada di Kelurahan Cipageran, Kelurahan Cigugur Tengah, Kelurahan Cibabat, Kelurahan Cibeureum, dan Kelurahan Melong. Hal ini dikarenakan kelurahan-kelurahan tersebut berada pada lintasan jalan arteri primer dan juga perkembangan perumahan yang ada di kelurahan-kelurahan tersebut cukup pesat, selain itu untuk Kelurahan Cibeureum, Cibabat dan Melong juga disebabkan oleh keadaan geografisnya yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung.

Untuk persebaran penduduk dengan jumlah kurang dari 20.000 jiwa berada di kelurahan Cimahi dan Kelurahan Karangmekar. Hal ini dikarenakan Kelurahan Cimahi yang memiliki luas kelurahan yang kecil dan guna lahannya

lebih di dominasi oleh guna lahan perdagangan dan jasa, sedangkan untuk Kelurahan Karangmekar disebabkan oleh di kelurahan tersebut lebih di dominasi oleh bangunan-bangunan militer. Untuk peta persebaran penduduk di Kota Cimahi dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



Sumber: Hasil Analisis 2017

Gambar 3.2 Persebaran Penduduk di Kota Cimahi

Tabel III-3
Jumlah Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan
Jenis Kelamin Tahun 2015

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	L + P	Sex Ratio
1	Cimahi Selatan	125.934	128.431	254.365	98,06
2	Cimahi Tengah	88.012	82.904	170.916	106,16
3	Cimahi Utara	81.762	79.537	161.299	102,80
Jumlah	2015	295.708	290.872	586,580	101,66

Sumber : BPS Kota Cimahi

Berdasarakan tabel di atas dapat diketahui jika perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau *sex ratio* di Kota Cimahi adalah 101,66. Ini berarti untuk setiap 100 perempuan terdapat sekitar 101 laki-laki. Dalam hal ini Kecamatan Cimahi Tengah memiliki *sex ratio* terbesar yaitu 106,16, dan *sex ratio* terendah ada di Kecamatan Cimahi Selatan. Untuk melihat data jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada **Tabel III-4**.

Tabel III-4
Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur
Di Kota Cimahi Tahun 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	L + P
0-4	27.309	26.113	53.422
5-9	25.063	23.955	49.018
10-14	22.715	21.718	44.433
15-19	25.501	26.110	51.611
20-24	28.743	27.651	56.394
25-29	27.294	26.748	54.042
30-34	27.695	27.167	54.862
35-39	25.526	24.869	50.395
40-44	22.940	22.232	45.172
45-49	18.616	18.375	36.991
50-54	14.928	14.423	29.351
55-59	11.196	11.381	22.577
60-64	7.302	7.302	14.604
65-69	5.123	5.206	10.329
70-74	3.201	3.356	6.557
75+	2.556	4.266	6.822
Jumlah (2015)	**295.708**	**290.872**	**586.580**

Sumber : BPS Kota Cimahi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbesar Kota Cimahi menurut kelompok umur terdapat pada rentang usia 20 hingga 24 tahun, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat pada usia 70 hingga 74 tahun. Dapat diketahui bahwa penduduk Kota Cimahi dengan usia produktif cukup tinggi, dimana usia 20 hingga 24 tahun merupakan usia sekolah lanjutan seperti kuliah, dan usia bekerja.

3.1.3. Guna Lahan di Kota Cimahi

Penggunaan lahan di Kota Cimahi saat ini sangat beragam, yaitu permukiman, jasa, perdagangan, pemerintahan, pendidikan, industri dan pergudangan, pertahanan dan keamanan. Struktur guna lahan di Kota Cimahi saat ini secara umum merupakan pemanfaatan ruang mix used, yaitu campuran guna lahan permukiman, industri, militer, dan perdagangan. Berikut merupakan persentase penggunaan lahan di Kota Cimahi. Berikut ini dapat dilihat persentase penggunaan lahan di Kota Cimahi pada T**abel III-5**.

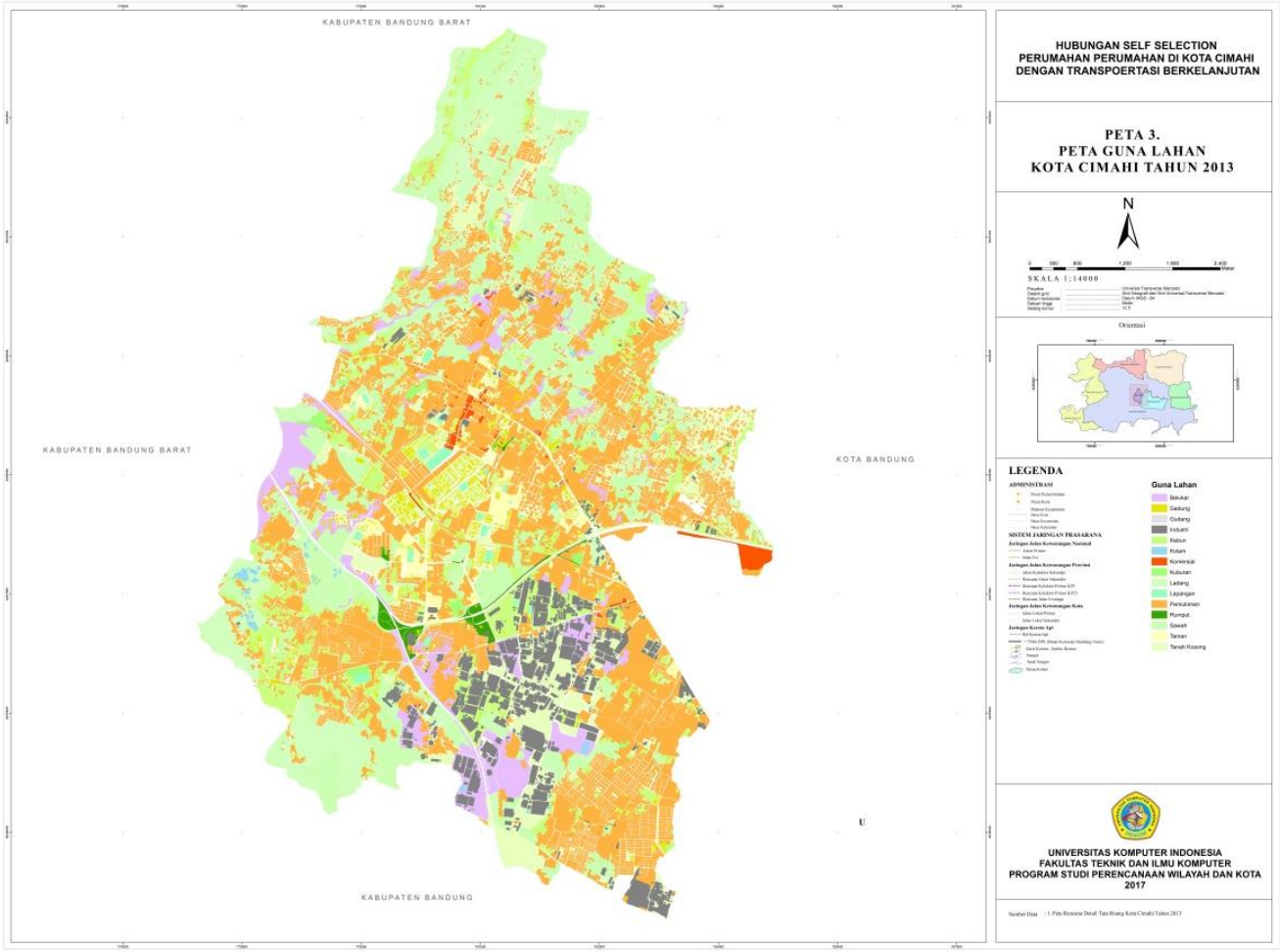
Tabel III-5
Komposisi Luas Tanah Menurut Penggunaan
di Kota Cimahi Tahun 2013 – 2015

Jenis Penggunaan Lahan	Tahun		
	2012	2013	2015
Perumahan	1.282,30	1.957,38	1.967,47
Kuburan	23,11	18,814	18,814
Pasar	3,98	26,335	26,335
Toko, warung, Kios	16,60		
Rumah makan	2,67		
Bank	1,94	4,89	4,89
Industri	504,25	500,36	500,575
Kantor Pemerintah	14,15	4,89	5,972
Bangunan Militer	153,4	143,12	143,123
Jasa Pendidikan	76,75	54,739	54,739
Jasa Kesehatan	21,25	17,67	-
Tempat Peribadatan	4,25	3,64	3,645
Tanah Kosong	98,65	122,33	133,509
Pertanian Tanah Basah	458,00	568,72	568,720
Pertanian Tanah Kering	1.094,40	1.901,77	1.901,773
Kebun Campur	141,67	96,74	96,894
Taman Kota	24,25	21,25	21,250
Rawa	1,78	8,54	8,54
Jalan Tol	27,47	269,63	269,63
Sungai	15,34	14,31	14,31
Lain-lain	45,14	94,03	94,03
Jumlah	**4.025,28**	**5.843,09**	**5.848,15**

Sumber: Statistik Daerah Kota Cimahi 2015-2016

Pada tahun 2015 persentase luas lahan terbangun di Kota Cimahi adalah sebesar 61.54% dan persentase lahan non terbangun sebesar 38,46%. Kota Cimahi merupakan kota otonom, berdasarkan konteks regional Kota Cimahi merupakan Bandung Metropolitan Area. Penggunaan lahan terbesar di Kota Cimahi untuk kawasan terbangun adalah sebagai guna lahan perumahan tidak teratur yaitu sebesar 1.501,92 ha atau 25,67% dari luas total, yang tersebar di tiga kecamatan. Penggunaan lahan terbangun terbesar kedua adalah guna lahan industri yaitu

sebesar 500,57 ha atau 8,55 %, yang tersebar di Kecamatan Cimahi Selatan. Penggunaan lahan terbesar setelah perumahan tidak teratur dan industri adalah perumahan teratur yaitu sebesar 465,54 ha atau 7,95 %. Kemudaian perdagangan dan jasa berada pada urutan ke 4 dengan luas sebesar 90,76 ha atau 1,55 % yang berada pada sepanjang jalan utama Kecamatan Cimahi Tengah. Jika dilihat dari struktur guna lahan yang ada, hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan permukiman dan industri merupakan kegiatan yang banyak terdapat di Kota Cimahi. Kegiatan usaha ekonomi lain merupakan kegiatan yang banyak terdapat di Kota Cimahi setelah industri dan perumahan, dan biasanya tumbuh di kawasan yang berfungsi awal sebagai permukiman, sehingga menyebabkan struktur yang tidak jelas dan menyebabkan masalah-masalah lalu lintas karena pertumbuhan guna lahan perdagangan yang tidak terarah dan tidak didukung oleh infrastruktur yang sesuai. Berikut ini dapat dilihat peta penggunaan lahan Kota Cimahi pada gambar 3.3.



Sumber: Hasil Analisis 2017

Gambar 3.3 Guna Lahan di Kota Cimahi

3.1.4. Karakteristik Jaringan Jalan di Kota Cimahi

Karakteristik jaringan jalan di Kota Cimahi terdiri dari jalan arteri primer, jalan arteri sekunder, jalan kolektor primer, jalan kolektor sekunder dan lokal sekunder. Untuk sistem jaringan jalan primer yang efektif adalah jalan arteri primer dengan nama Jalan Jend. Amir Machmud.

Tabel III-6
Sistem Jaringan Jalan Utama Kota Cimahi

No.	Nama Jalan	Panjang (m)	Lebar (m)	Status	Kondisi Jalan (m)			
					Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
Arteri Primer								
1	Jl. Jend. Amir Machmud	4.320	10 - 12	Nasional	4.320			
Arteri Sekunder								
2	Jl. M. K. Wiganda Sasmita	545	5 - 6	Kota	405	140		
3	Jl. Gedung Empat	450	9	Kota	340	110		
4	Jl. Gandawijaya	675	7	Kota	505	170		
5	Jl. Dustira	525	7	Kota	395	130		
6	Jl. Sriwijaya	815	11 - 12	Kota	610	205		
7	Jl. Contong Pondok Dustira	1.590	4	Kota	1.190	400		
8	Jl. Sudirman	1.130	7 - 8	Kota	850	280		
9	Jl. Setasion	535	6	Kota	400	135		
10	Jl. Kh. Usman Dhomiri	1.220	4	Kota	915	305		
11	Jl. W. Contong	380	4	Kota	285	95		
12	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata	2.800	6	Kota	1.660	950	190	
13	Jl. Margaluyu	1.370	3.95	Kota	880	460	30	
14	Jl. Pasantren	2.019	4 - 5	Kota	1.169	670	180	
15	Jl. Jati Serut	637	7 - 8	Kota	412	210	15	
16	Jl. Ciawitali	1.600	4	Kota	1.070	530		
17	Jl. Rd. Demang Hardjakusumah	625	7	Kota	405	210	10	
18	Jl. Sangkuriang	1.470	8	Kota	985	485		
19	Jl. Encep Kartawiria	2.228	6	Kota	1.468	735	25	
20	Jl. Mahar Martanegara	2.850	6 - 8	Kota	2.400	290	160	
21	Jl. Kebon Kopi	2.050	4	Kota	600	1.410	40	
22	Jl. Kerkof	3.230	5	Kota	1.700	980	550	
23	Jl. Hms Mintaredja, Sh	1.500	8	Kota	1.300	200		
Kolektor Primer								
24	Jl. Gatot Subroto	2.220	6 - 10	Propinsi	2.220			
25	Jl. Kolonel Masturi	3.950	5 - 6	Propinsi	3.950			
26	Jl. Baros	1.420	6 - 10	Propinsi	1.420			
27	Simpang Leuwigajah Nanjung	1.770	5	Propinsi	370	1.000	400	
Kolektor Sekunder								
28	Jl. Pasar Atas	180	5 - 7	Kota	95	45	40	
29	Jl. Pabrik Aci	415	5	Kota	315	100		
30	Jl Pacinan	400	5	Kota	135	100	165	
31	Jl. Kaum	165	8	Kota	75	40	50	
32	Jl. Rd. Embang Artawidjaja	280	4 - 5	Kota	210	70		
33	Jl. Lurah	620	4	Kota	465	155		
33	Jl. Asem Timur	160	4	Kota	120	40		
35	Jl. Asem Barat	68	4	Kota	48	20		
36	Jl. Sasmita	148	4	Kota	108	40		
37	Jl. Kebon Kalapa	425	4	Kota	315	110		
38	Jl. Kebon Cau	400	4	Kota	300	100		

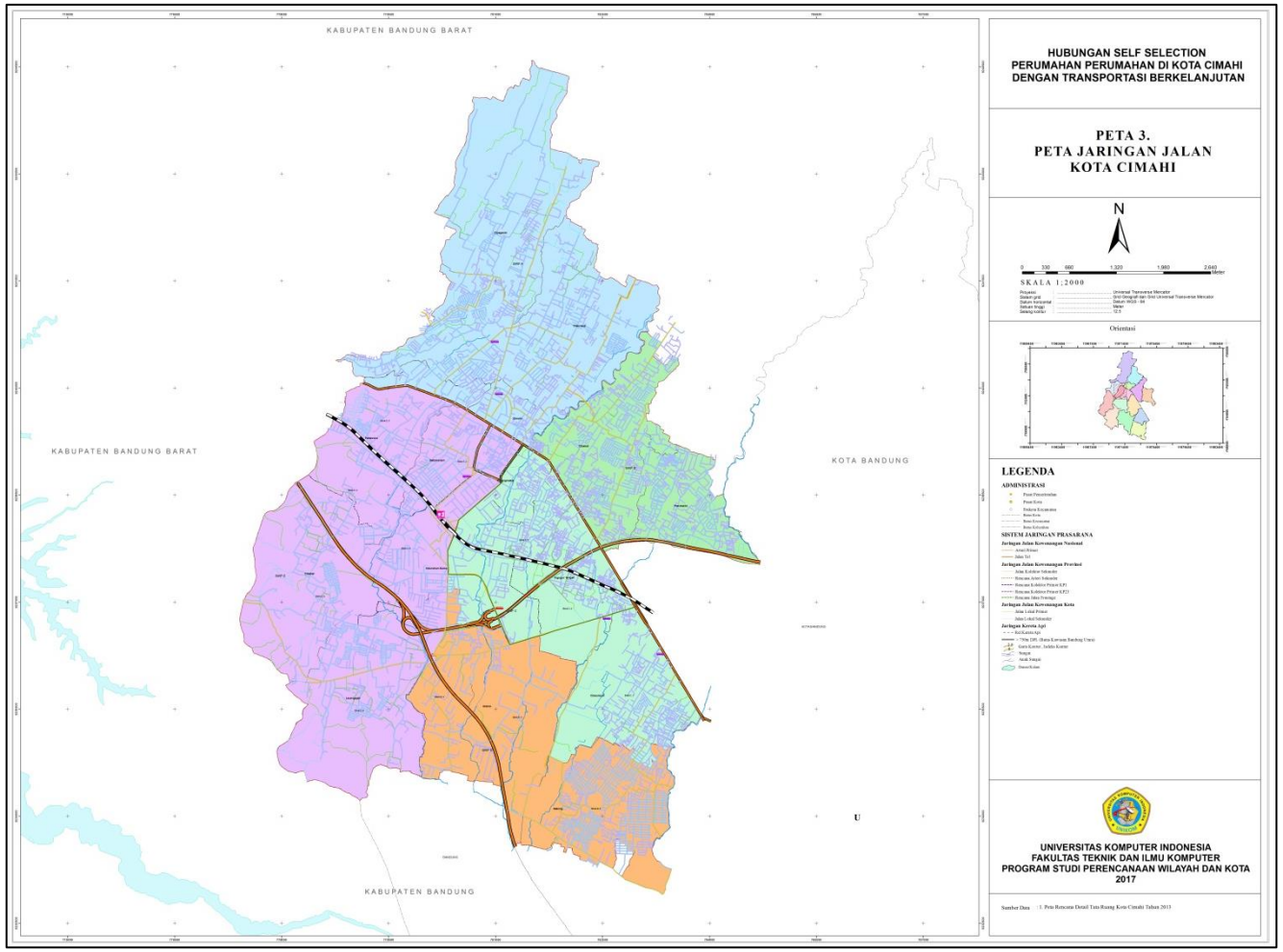
No.	Nama Jalan	Panjang (m)	Lebar (m)	Status	Kondisi Jalan (m)			
					Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
39	Jl. Ubed	86	6	Kota	66	20		
40	Jl. Terusan	380	4 - 5	Kota	285	95		
41	Jl. Urip Sumohardjo	300	6	Kota	225	75		
42	Jl. Haji Haris	1.330	3 - 4	Kota	995	335		
43	Jl. Bapa Ampi	820	4	Kota	615	205		
44	Jl. Sisingamangaraja	1.215	5 - 6	Kota	910	305		
45	Jl. Pasir Kumeli	1.000	5 - 6	Kota	750	250		
46	Jl. Ibu Ganirah	3.130	4	Kota	2.190	780	160	
47	Jl. Dra. Hj. Djulaeha Karmita	355	6	Kota	265	90		
48	Jl. Cipageran	1.365	4	Kota	905	450	10	
49	Jl. Rancabali	1.105	3 - 5	Kota	730	365	10	
50	Jl. Puri Cipageran	850	5	Kota	550	280	20	
51	Jl. Puri	810	4	Kota	540	270		
52	Jl. Budi	1.480	3,5 - 4	Kota	895	500	85	
53	Jl. Aruman	722	7	Kota	484	238		
54	Jl. Ciseupan	800	3 - 4	Kota	700	100		
55	Jl. Cibaligo	3.341	4 - 6	Kota	2.151	1.000	190	
56	Jl. Rancabentang	1.647	3	Kota	1.142	350	155	
57	Jl. Melong Raya	770	4 - 6	Kota	250	470	50	
58	Jl. Melong Asih	1.590	4 - 5	Kota	630	540	420	
59	Jl. Melong I	930	4 - 6	Kota	770	130	30	
60	Jl. Industri I	650	6	Kota	530	100	20	
61	Jl. Industri Ii	1.030	6	Kota	880	150		
62	Jl. Industri Iv	603	6	Kota	473	130		
63	Jl. Gempol Sari	1.023	5 - 6	Kota	853	170		
64	Jl. Mancong	1.034	4 - 7	Kota	854	180		
65	Jl. Sadarmanah	1.750	5 - 6	Kota	1.670	80		
66	Jl. Pahlawan Desa	625	4 - 5	Kota	490	75	60	
67	Jl. Sindangsari	250	5	Kota	150	100		
Lokal Sekunder								
68	Jl. Ria	140	4	Kota	105	35		
69	Jl. Simpang	335	5	Kota	250	85		
70	Jl. Abdul Halim	1.250	3 - 4	Kota	795	315	140	
71	Jl. Kalidam	765	5	Kota	575	190		
72	Jl. Poncol	870	6	Kota	650	220		
73	Jl. Lapang Tembak	370	4	Kota	280	90		
74	Jl. Kebon Sari	390	3	Kota	290	100		
75	Jl. Terusan Kalidam	240	4	Kota	180	60		
76	Jl. Sam Ratulangi	757	4	Kota	567	190		
77	Jl. Pasopati	450	5	Kota	335	115		
78	Jl. Sukimun	415	4	Kota	315	100		
79	Jl. Taman Kartini	230	4	Kota	170	60		
80	Jl. Cisangkan	1.400	4	Kota	1.050	350		
81	Jl. Cigugur	1.160	4	Kota	870	290		
82	Jl. Munajan	340	5	Kota	255	85		
83	Jl. Unjani	340	4	Kota	255	85		
84	Jl. Pojok Selatan	735	3	Kota	550	185		
85	Jl. Pandai	530	3	Kota	395	135		
86	Jl. Sekolahan	132	4	Kota	97	35		
87	Jl. Karya Bakti	2.480	3	Kota	1.200	820		460
88	Jl. Kamarung	1.533	4	Kota	978	510	45	
89	Jl. Cikendal	505	3	Kota	325	170	10	

No.	Nama Jalan	Panjang (m)	Lebar (m)	Status	Kondisi Jalan (m)			
					Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
90	Jl. Veteran	2.310	3	Kota	1.525	770	15	
91	Jl. Sirnarasa	793	3	Kota	508	270	15	
92	Jl. Sentral	929	3	Kota	619	310		
93	Jl. Cimenteng	2.300	3	Kota	1.540	760		
94	Jl. Permana	1.045	4	Kota	695	345	5	
95	Jl. Sukarasa	410	3 - 4	Kota	270	135	5	
96	Jl. Babakan Loa	1.432	3	Kota	957	475		
97	Jl. Haji Noor	350	4	Kota	230	120		
98	Jl. Pasir Kaliki	1.300	4	Kota	870	430		
99	Jl. Pakuhaji	2.100	3	Kota	1.385	700	15	
100	Jl. Sukajaya	354	3	Kota	234	120		
101	Jl. Sangkuriang Barat	190	8	Kota	120	70		
102	Jl. Stadion	650	4	Kota	366	215	70	
103	Jl. Martasik	580	3.5	Kota	380	200		
104	Jl. Permana Barat	465	3	Kota	295	160	10	
105	Jl. Cibogo	1.900	3	Kota	850	650	400	
106	Jl. Cireundeu	1.631	4 - 6	Kota	1.101	450	80	
107	Jl. Industri Iii	395	6	Kota	395			
108	Jl. Padat Karya I	1.079	4	Kota	769	300	10	
109	Jl. Padat Karya Ii	1.900	4	Kota	1.700	200		
110	Jl. Haji Bakar	800	3	Kota	600	120	80	
111	Jl. Joyodikromo	817	3,5 - 4	Kota	582	150	85	
112	Jl. Kihapit Barat	900	3,5 - 4	Kota	450	440	10	
113	Jl. Kihapit Timur	700	5	Kota	550	150		
Jumlah					71.554	29.519	3.660	460
Persentase Kondisi Jalan					68,02	28,06	3,48	0,44

Sumber : Dinas Perhubungan, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jika kodisi jalan di Kota Cimahi memiliki kondisi jalan yang baik yaitu sebesar 68,02%, kondisi jalan yang sedang sebesar 28,06%, kondisi jalan yang rusak sebesar 3,48% dan kondisi jalan rusak parah sebesar 0,44%.

Pada **Gambar 3.4**. di bawah dapat diketahui bahwa di Kota Cimahi terdapat tiga jaringan pergerakan utama selain jalan lingkungan untuk melakukan perjalanan dari Kota Cimahi menuju daerah-daerah disekitarnya. Yaitu dengan menggunakan jaringan jalan arteri primer yaitu jalan Raya Cimahi, jaringan jalan bebas hambatan/TOL, dan Jalur Kereta Api



Sumber: Hasil Analisis 2017

Gambar 3.4 Peta Jaringan Pergerakan di Kota Cimahi

3.1.5. Kepemilikan Kendaraan di Kota Cimahi

Kepemilikan kendaraan pribadi di Kota Cimahi mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dimana pada tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 29,86%. Dimana pada tahun 2011 hanya terdapat 191.860 unit kendaraan pribadi namun pada tahun 2015 jumlah kendaraan pribadi di Kota Cimahi sudah mencapai 273.557 unit. Pertumbuhan jumlah kendaraan di Kota Cimahi dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan peningkatan ekonomi yang dialami masyarakat.

Tabel III-7
Jumlah Kepemilikan Kendaraan Bermotor
di Kota Cimahi

No	Jenis Kendaraan	Jumlah		
		2015	2016	2017
1	Roda 2	229.218	247.656	250.109
2	Roda 4	36.264	39.205	39.816
Jumlah		**265.482**	**286.861**	**289.925**

Sumber : Dinas Perhubungan Jawa Barat 2017

Selain itu berdasarkan tabel di bawah ini dapat dilihat jika menurut kepemilikan kendaraan berdasarkan kepala keluarga di Kota Cimahi pemilik kendaraan terbanyak terdapat pada Kecamatan Cimahi Selatan, hal ini juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Cimahi Selatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Cimahi Tengah dan Cimahi Utara. Lalu berdasarkan tabel di bawah ini juga dapat diketahui jika kepemilikan kendaraan roda 2 lebih mendominasi dibandingkan dengan kepemilikan kendaraan roda 4.

Tabel III-8
Kepemilikan Kendaraan Berdasarkan
Kepala Keluarga di Kota Cimahi Tahun 2016

Kelurahan	KK yang Memiliki Kendaraan	
	Roda 4	Roda 2
CIMAHI SELATAN	**10.897**	**47.050**
MELONG	5.664	16.852
CIBEUREUM	2.082	9.214
UTAMA	2.300	7.214
LEUWIGAJAH	601	9.020
CIBEBER	250	4.750
CIMAHI TENGAH	**5.092**	**16.163**
BAROS	653	1.300
CIGUGUR TENGAH	260	3.423
KARANGMEKAR	837	2.341
SETIAMANAH	-	-

Kelurahan	KK yang Memiliki Kendaraan	
	Roda 4	Roda 2
PADASUKA	3.000	6.979
CIMAHI	342	2.120
CIMAHI UTARA	**5.261**	**26.231**
PASIRKALIKI	1.089	7.959
CIBABAT	352	7.786
CITEUREUP	663	3.990
CIPAGERAN	2.012	5.351
KOTA CIMAHI	21.250	89.444

Sumber: Kota Cimahi Dalam Angka 2016.

3.1.6. Ketersediaan Angkutan Umum di Kota Cimahi

Sebagai kota otonom dan kota yang menjadi jalur penghubung yang penting antara Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung, Kota Cimahi memiliki 5 terminal angkutan kota yang tersebar di Kota Cimahi yaitu Terminal Cimindi, Terminal Cibereum dan Sangkuriang, Terminal Pasar Atas dan Terminal Pasar Antri Baru dengan rute pelayanan angkutan kota yang berbeda-beda, diantaranya adalah:

A. Terminal Cimindi
   a. Rute Cimindi – Cipatik
   b. Rute Cimindi – Pasar Antri
   c. Rute Cimindi – Margaasih
   d. Rute Melong Asih – Elang

B. Terminal Sangkuriang
   a. Rute Cimahi – Padalarang
   b. Rute Cimahi – Batujajar – Cililin

C. Terminal Cibereum
   a. Rute Lw.Panjang – Cimahi.
   b. Rute Lw.Panjang – Cimahi- Padalarang – Sangkuriang
   c. Rute Lw.Panjang – Cimahi (Via Tagog)
   d. Rute St.Hall – Cimahi – Sangkuriang
   e. Rute St.Hall – Cimahi – Padalarang – Sangkuriang
   f. Rute St.Hall – Cimahi (Via Tagog)

D. Terminal Pasar Atas
   a. Rute Ps.Atas – Cisarua Ps.Atas – Cidahu – Pakuhaji

b. Rute Ps.Atas – Permata – Cilame
c. Rute Ps.Atas – Padaasih
d. Rute Ps.Atas – H. Gofur – Cilame

E. Terminal Pasar Antri Baru
a. Rute Ps.Antri – Ciwaruga – Ledeng
b. Rute Ps.Antri – Parongpong
c. Rute Ps.Antri – Cipati – Soreang
d. Rute Ps.Antri – Cangkorah
e. Rute Ps.Antri – Cibeber Via Contong
f. Rute Ps.Antri – Cibeber Via Baros
g. Rute Pesantren – Sarijadi

Dari sekian banyak rute angkutan umum yang melayani rute trayek di Kota Cimahi hanya beberapa yang melayani rute perjalanan lokal dan tidak semua kelurahan dilalui oleh angkutan umum yang melayani rute perjalanan lokal, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III-9
Rute Trayek Dalam Kota

Rute Trayek		Kelurahan Yang Dilalui
TRAYEK DALAM KOTA	Cimahi – Cibeber Via Contong	Kelurahan Cibeber, Baros, Setiamanah
	Cimahi – Cibeber Via Baros	Kelurahan Leuwigajah, Cibeber, Baros, Karangmekar, Setiamanah
	Cimahi – Cimindi	Kelurahan Utama, Baros, Cigugur Tengah
	Leuwigajah – Cangkorah	Kelurahan Leuwigajah, Cibeber
	Pasar Atas – Cipageran – Cidahu	Kelurahan Cimahi, Citeureup, Cipageran
	Pesantren – TTUC	Kelurahan Cibabat

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Cimahi 2017

3.2. Gambaran Umum Wilayah Studi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum Wilayah Studi yang berada di Kota Cimahi yang meliputi batas administrasi wilayah studi, kependudukan wilayah studi, guna lahan wilayah studi, kalsifikasi fasilitas dan aksesibilitas di wilayah studi.

3.2.1. Batas Administrasi Wilayah Studi

Kelurahan Cibabat secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di tengah-tengah dan sedikit ke timur dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Cibabat adalah 2.92 Km^2, Kelurahan Cibabat terletak diantara 107° 33′ 00′′ – 107° 34′ 00′′ Bujur Timur dan 6° 53′ 30′′ – 6° 51′ 30′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Cibabat adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Citeureup dan Desa Cihanjuang.
- Sebelah Timur : Kelurahan Cimahi dan Kelurahan Karangmekar.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cigugur Tengah dan Kelurahan Sukaraja.
- Sebelah Barat : Kelurahan Pasirkaliki dan Desa Sariwangi.

Kelurahan Cibeureum secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian bawah dan bagian timur dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Cibeureum adalah 2.28 Km^2, Kelurahan Cibeureum terletak diantara 107° 33′ 00′′ – 107° 34′ 00′′ Bujur Timur dan 6° 55′ 00′′ – 6° 53′ 30′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Cibeureum adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Cigugur Tengah dan Kelurahan Sukaraja.
- Sebelah Timur : Kelurahan Cempaka dan Kelurahan Maleber.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Melong dan Kelurahan Cijerah.
- Sebelah Barat : Kelurahan Cigugur Tengah dan Kelurahan Utama.

Kelurahan Cigugur Tengah secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian tengah dan bagian timur dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Cigugur Tengah adalah 3.07 Km^2, Kelurahan Cibeureum terletak diantara 107° 32′ 30′′ – 107° 33′ 30′′ Bujur Timur

dan 6° 54′ 30′′ – 6° 53′ 00′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Cigugur Tengah adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Karangmekar dan Kelurahan Cibabat.
- Sebelah Timur : Kelurahan Sukaraja dan Kelurahan Cibeureum.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Utama dan Kelurahan Cibeureum.
- Sebelah Barat : Kelurahan Utama, Baros dan Karangmekar.

Kelurahan Cimahi secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian tengah dan sedikit ke bagian utara dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Cimahi adalah 0.90 Km^2, Kelurahan Cimahi terletak diantara 107° 32′ 30′′ – 107° 33′ 30′′ Bujur Timur dan 6° 52′ 30′′ – 6° 52′ 00′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Cimahi adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Citeureup dan Kelurahan Cipageran.
- Sebelah Timur : Kelurahan Cibabat.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cibabat dan Karangmekar.
- Sebelah Barat : Kelurahan Padasuka dan Kelurahan Setiamanah.

Kelurahan Melong secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian bawah dan bagian timur dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Melong adalah 3.14 Km^2, Kelurahan Melong terletak diantara 107° 33′ 00′′ – 107° 34′ 00′′ Bujur Timur dan 6° 56′ 00′′ – 6° 54′ 30′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Melong adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Cibeureum.
- Sebelah Timur : Kelurahan Cijerah.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gempolsari dan Cigondewah Kaler.
- Sebelah Barat : Kelurahan Utama.

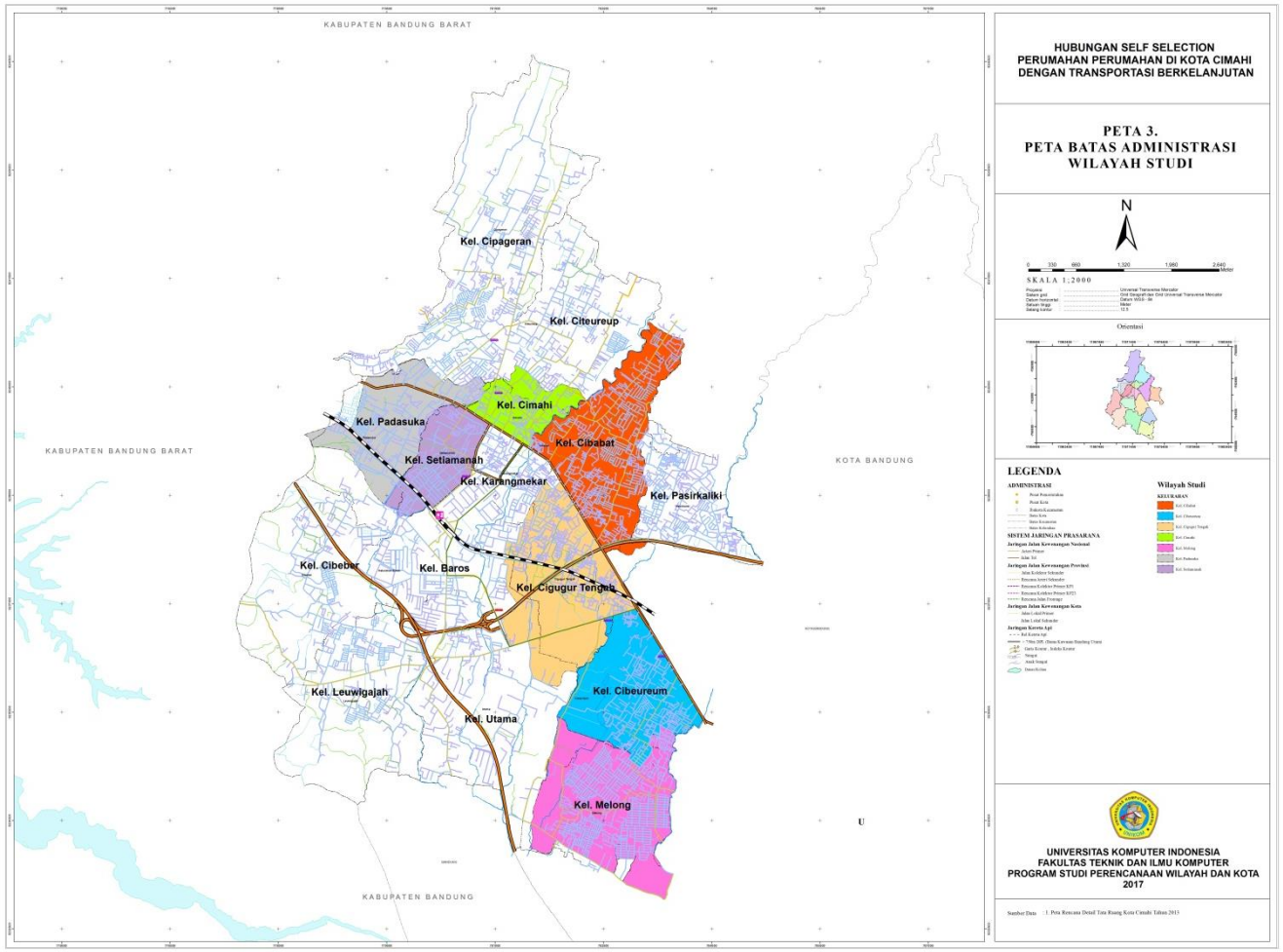
Kelurahan Padasuka secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian tengah dan ke bagian barat dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Padasuka adalah 1.91 Km^2, Kelurahan Padasuka terletak diantara 107° 31′ 00′′ – 107° 32′ 30′′ Bujur Timur dan 6° 53′ 00′′ – 6° 52′

00′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Padasuka adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Cipageran.
- Sebelah Timur : Kelurahan Cimahi dan Kelurahan Setiamanah.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Setiamanah dan Kelurahan Cibeber.
- Sebelah Barat : Desa Gadobangkong.

Kelurahan Setiamanah secara geografis merupakan salah satu kelurahan yang berada di bagian tengah dan sedikit ke bagian barat dari wilayah administrasi Kota Cimahi. Luas dari Kelurahan Setiamanah adalah 1.51 Km^2, Kelurahan Setiamanah terletak diantara 107° 31′ 30′′ – 107° 32′ 30′′ Bujur Timur dan 6° 53′ 00′′ – 6° 52′ 00′′ Lintang Selatan. Batas-batas administrasi dari Kelurahan Setiamanah adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kelurahan Padasuka dan Kelurahan Cimahi.
- Sebelah Timur : Kelurahan Karangmekar.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Baros dan Kelurahan Cibeber.
- Sebelah Barat : Kelurahan Padasuka.



Sumber: Hasil Analisis 2017

Gambar 3.5 Peta Batas Administrasi Wilayah Studi

3.2.2. Klasifikasi Sarana Wilayah Studi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai jumlah sarana yang tersedia pada tiap kelurahan di wilayah studi, lalu jumlah tersebut selanjutnya diberikan kelas berdasarkan pelayanan tiap-tiap sub sarana dan sarana dengan nilia 1 (baik), 2 (cukup), dan 3 (kurang baik). Sarana yang akan dijelaskan pada sub bab ini adalah sarana pendidikan, komersial, perkantoran dan kesehatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

3.2.2.1.Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan di wilayah studi dibagi atas beberapa sub sarana pendidikan diantaranya TK, SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi. Dimana sarana pendidikan dengan jumlah terbanyak pada Kelurahan Cibabat yaitu SD dan TK sebanyak 36 unit, SLTP dan SLTA sebanyak 8 unit dan perguruan tinggi sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Cibeureum yaitu SD dan TK sebanyak 12 unit dan SLTP dan SLTA sebanyak 5 unit dan perguruan tinggi tidak terdapat di Kelurahan ini. Untuk Kelurahan Cigugur Tengah yaitu SD dan TK sebanyak 21 unit dan SLTP dan SLTA sebanyak 4 unit dan perguruan tinggi tidak terdapat di Kelurahan ini. Untuk Kelurahan Cimahi yaitu SD dan TK sebanyak 8 unit, SLTP dan SLTA sebanyak 5 unit dan perguruan tinggi sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Melong yaitu SD dan TK sebanyak 15 unit, SLTP dan SLTA sebanyak 6 unit, sedangkan untuk perguruan tinggi tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Padasuka yaitu SD dan TK sebanyak 12 unit, sedangkan untuk SLTP, SLTA dan perguruan tinggi tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Setiamanah yaitu SD dan TK sebanyak 9 unit, SLTP dan SLTA sebanyak 1 unit, sedangkan untuk perguruan tinggi tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk lebih jelas mengenai sarana pendidikan di wilayah studi dapat dilihat pada **Tabel III-10** dibawah ini.

Tabel III-10
Ketersediaan dan Klasifikasi Sarana Pendidikan
Kelurahan Cibabat Tahun 2013

No.	KELURAHAN	PENDIDIKAN			KLASIFIKASI		
		SD & TK	SLTP & SLTA	PT	SD & TK	SLTP & SLTA	PT
1	Kel. Cibabat	36	8	1	1	2	3
2	Kel. Cibeureum	12	5	0	2	3	0
3	Kel. Cigugur Tengah	21	4	0	1	3	0
4	Kel. Cimahi	8	5	1	1	1	1

No.	KELURAHAN	PENDIDIKAN			KLASIFIKASI		
		SD & TK	SLTP & SLTA	PT	SD & TK	SLTP & SLTA	PT
5	Kel. Melong	15	6	0	3	3	0
6	Kel. Padasuka	12	0	0	2	0	0
7	Kel. Setiamanah	9	2	0	1	3	0

Sumber: RP3KP Kota Cimahi Tahun 2015

3.2.2.2.Sarana Perkantoran

Sarana perkantoran di wilayah studi dibagi atas beberapa sub sarana perkantoran diantaranya perkantoran pemerintah dan perbankan. Dimana jumlah perkantoran pemerintah di Kelurahan Cibabat terdapat sebanyak 3 sarana perkantoran dan 1 perbankan. Untuk Kelurahan Cibeureum terdapat sebanyak 1 sarana perkantoran dan tidak terdapat perbankan. Untuk Kelurahan Cigugur Tengah terdapat sebanyak 5 sarana perkantoran dan 1 perbankan. Untuk Kelurahan Cimahi sebanyak 6 sarana perkantoran, 1 perbankan dan 1 kantor pos. Untuk Kelurahan Melong sebanyak 1 sarana perkantoran dan tidak terdapat perbankan. Untuk Kelurahan Padasuka sebanyak 6 sarana perkantoran dan 1 perkantoran swasta. Untuk wilayah studi sebanyak 3 sarana perkantoran dan tidak terdapat perbankan. Untuk lebih jelas mengenai sarana perkantoran di wilayah studi dapat dilihat pada **Tabel III-11** dibawah ini.

Tabel III-11
Ketersediaan dan Klasifikasi Sarana Perkantoran
Kelurahan Cibabat Tahun 2013

No.	KELURAHAN	PERKANTORAN		KLASIFIKASI
		PEMERINTAH	SWASTA	PERKANTORAN
1	Kel. Cibabat	3	1	1
2	Kel. Cibeureum	1	0	3
3	Kel. Cigugur Tengah	5	1	1
4	Kel. Cimahi	7	1	1
5	Kel. Melong	1	0	3
6	Kel. Padasuka	6	1	1
7	Kel. Setiamanah	3	0	1

Sumber: RDTR Kota Cimahi Tahun 2013

3.2.2.3.Sarana Komersial

Sarana komersial di wilayah studi dibagi atas beberapa sub sarana komersial diantaranya pasar lingkungan, pasar kota, swalayan, minimarket. Dimana pada Kelurahan Cibabat sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu swalayan sebanyak 22 unit. Untuk Kelurahan Cibeureum sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu pasar lingkungan sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan

Cigugur Tengah sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu pasar lingkungan sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Cimahi sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu pasar lingkungan sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Melong sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu pasar lingkungan sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Padasuka sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu swalayan sebanyak 2 unit. Untuk Kelurahan Setiamanah sarana komesial dengan jumlah terbanyak yaitu minimarket sebanyak 7 unit, pasar lingkungan sebanyak 1 unit, pasar kota sebanyak 1 unit dan swalayan sebanyak 1 unit. Untuk lebih jelas mengenai sarana komersial di wilayah studi dapat dilihat pada **Tabel III-12** dibawah ini.

Tabel III-12
Ketersediaan Sarana Komersial
Kelurahan Cibabat Tahun 2013

No,	KELURAHAN	KOMERSIAL				KLASIFIKASI
		Pasar Lingkungan	Pasar Kota	Swalayan	Minimarket	KOMERSIAL
1	Kel. Cibabat	0	0	22	0	1
2	Kel. Cibeureum	1	0	0	0	3
3	Kel. Cigugur Tengah	1	0	0	0	3
4	Kel. Cimahi	1	0	0	0	1
5	Kel. Melong	1	0	0	0	3
6	Kel. Padasuka	0	0	2	0	1
7	Kel. Setiamanah	1	1	1	7	1

Sumber: RP3KP Kota Cimahi Tahun 2015

3.2.2.4.Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di wilayah studi dibagi atas beberapa sub sarana kesehatan diantaranya rumah sakit umum, puskesmas, puskesmas pembantu, balai pengobatan, apotek, posyandu, tempat praktek dokter dan tempat praktek bidan. Dimana sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak di Kelurahan Cibabat yaitu apotek sebanyak 18 unit, rsu sebanyak 1 unit dan puskesmas sebanyak 1 unit dan balai pengobatan sebanyak 1 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Cibeureum sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu puskesmas sebanyak 18 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 1 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Cigugur Tengah sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu posyandu sebanyak 33 unit, tempat praktek bidan sebanyak 9 unit, apotek sebanyak 7 unit, rsu sebanyak 2 unit, balai pengobatan sebanyak 2 unit, tempat praktek dokter

sebanyak 2 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 1 unit. Untuk Kelurahan Cimahi sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu tempat praktek dokter sebanyak 19 unit, posyandu pembantu sebanyak 13 unit, tempat praktek bidan sebanyak 4 unit, puskesmas sebanyak 1 unit dan balai pengobatan sebanyak 1 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Melong sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu posyandu sebanyak 40 unit, tempat praktek dokter sebanyak 9 unit, apotek sebanyak 8 unit, balai pengobatan sebanyak 3 unit, rsu sebanyak 2 unit dan puskesmas sebanyak 2 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Padasuka sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu posyandu sebanyak 31 unit, tempat praktek dokter sebanyak 23 unit, tempat praktek bidan sebanyak 16 unit, apotek sebanyak 4 unit, balai pengobatan sebanyak 2 unit dan puskesmas sebanyak 1 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk Kelurahan Setiamanah sarana kesehatan dengan jumlah terbanyak yaitu posyandu sebanyak 22 unit, tempat praktek dokter sebanyak 10 unit, tempat praktek bidan sebanyak 7 unit, apotek sebanyak 4 unit, balai pengobatan sebanyak 2 unit dan puskesmas pembantu sebanyak 1 unit, sedangkan untuk sisanya tidak terdapat di kelurahan ini. Untuk lebih jelas mengenai sarana kesehatan di wilayah studi dapat dilihat pada **Tabel III-13** dibawah ini.

Tabel III-13
Ketersediaan Sarana Kesehatan
Kelurahan Cibabat Tahun 2013

No.	KELURAHAN	KESEHATAN								KLASIFIKASI
		Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan	Apotek	Posyandu	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	KESEHATAN
1	Kel. Cibabat	1	1	0	1	18	0	0	0	1
2	Kel. Cibeureum	0	1	1	0	0	0	0	0	3
3	Kel. Cigugur Tengah	2	1	1	2	7	33	2	9	1
4	Kel. Cimahi	0	1	0	1	0	13	19	4	1
5	Kel. Melong	2	2	0	3	8	40	9	0	1
6	Kel. Padasuka	0	1	0	2	4	31	23	16	1
7	Kel. Setiamanah	0	0	1	2	4	22	10	7	1

Sumber: RP3KP Kota Cimahi Tahun 2015